



WILAYAH ADMINISTRASI MASUK BANTUL

SDN Patangpuluhan Segera Ditutup

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah SD negeri di Kota Yogyakarta mengalami kekurangan siswa baru dari hasil Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2017/2018. Bahkan, SDN Patangpuluhan tidak menerima siswa baru karena sekolah itu akan ditutup.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana, Kamis (20/7), mengatakan, tidak dibukanya penerimaan siswa baru di SDN Patangpuluhan karena untuk mengurangi jumlah siswa lantaran SDN itu akan ditutup. Penutupan SDN Patangpuluhan dilakukan karena lokasi lahan berada di wilayah administratif Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Hal itu berkaitan saat otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2003, ada perbedaan peme-taan administrasi daerah.

"Aset tanah, bangunan sekolah milik Pemkot Yogyakarta. Termasuk guru-gurunya dari kota. Tapi wilayahnya masuk Bantul sejak otonomi daerah tahun 2003. Kami baru menyadari tahun 2016, sehingga mulai tahun ini perlahan mengurangi jumlah siswa," tutur Edy.

Meskipun sudah tidak menerima siswa baru, kegiatan belajar mengajar siswa kelas dua hing-

ga enam, tetap berjalan seperti biasa. Pihaknya mengutarakan jika siswa di SDN Patangpuluhan tinggal menyisakan siswa kelas lima dan enam, maka siswa akan digabung di SD lain. Sedangkan guru-guru dipindahkan ke SDN lain yang membutuhkan. Untuk aset dan bangunan sekolah SDN Patangpuluhan ke depan akan di-alihfungsikan untuk kepentingan lain.

Edy juga menjelaskan, dari PPDB sistem *real time online (RTO)* yang diikuti 41 SDN ada sekitar 7 SD negeri yang tidak memenuhi daya tampung. Setiap satu rombongan belajar atau kelas ditetapkan 28 siswa. "Yang sistem RTO ada yang satu rombongan kelasnya 20 siswa. Kekurangan bervariasi tiap sekolah ada yang kurang 6 siswa dan 2 siswa tiap rombongan kelas," kata Edy.

Sedangkan pada PPDB SDN non RTO juga mengalami hal serupa. Dia menyatakan dari laporan SDN non RTO, kursi atau daya tampung yang disediakan tidak terisi maksimal. Misalnya ada satu kelas hanya 19 siswa. Namun hal itu tidak masalah karena pembelajaran tetap dapat dilakukan. Meskipun ada kekurangan siswa tapi ini tidak ada penggabungan atau *re-grouping* SD negeri. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005